

BAHASA INDONESIA

Kompetensi Dasar

- 3.4 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi
- 4.4 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam bahasa tulis dengan bahasanya sendiri

Tujuan Pembelajaran

- Siswa mengenali dan menjelaskan sejarah lahirnya Pancasila serta penerapannya dalam kehidupan mereka secara lisan dan tulis.

Kegiatan Aktivitas 1



Pesan Pagi

🕒 Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 4!

Indonesia yang kamu tinggal sekarang dengan damai adalah hasil pengorbanan para pahlawan pada masa lalu. Tanpa adanya pahlawan yang berjuang untuk meraih kemerdekaan Indonesia, saat ini kamu tidak bisa bebas belajar atau melakukan hal-hal yang kamu suka.

1. Sebutkan satu pahlawan nasional favoritmu!
2. Mengapa kamu menyukainya?

Siapkan buku kerjamu untuk menjawab pertanyaan tersebut, ya.

Kegiatan Aktivitas 2

Menanggapi Bacaan

Salah satu tokoh pelopor lahirnya Pancasila adalah Mr. Mohammad Yamin. Kamu bisa membaca biografi masa kecilnya pada teks berikut.

Masa Muda Mohammad Yamin, Perjuangan Meraih Cita-Cita

Mohammad Yamin lahir pada tanggal 23 Agustus 1903 di Sawah Lunto, Sumatra. Ayahnya adalah seorang mantri kopi bernama Ustman Baginda Khatib dan ibunya bernama Siti Saadah yang berasal dari Sawah Lunto dan Padang Panjang. Mohammad Yamin berasal dari keluarga besar. Dia memiliki enam belas saudara dari lima ibu. Semua saudaranya berpendidikan tinggi, dan hampir semuanya kelak menjadi orang yang berpengaruh dalam masyarakat.

Kegiatan Literasi

Mohammad Yamin bersekolah di Bumi Putera. Dia adalah anak yang rajin belajar dan bercita-cita tinggi. Karena itu, ketika di sekolah Bumi Putera dia tidak mendapat pelajaran Bahasa Belanda, Yamin yang berkemauan keras meminta kepada ayahnya untuk pindah ke sekolah lain. Ayahnya mengabulkan permintaannya dan Yamin melanjutkan pendidikannya di *Hollandsch-Inlandsche School (HIS)* Palembang. Dari sana, Mohammad Yamin melanjutkan ke sekolah guru di Bukit Tinggi. Karena kecerdasannya, Yamin mendapat beasiswa di sekolah Dokter Hewan. Namun ternyata, dia merasa tidak tertarik belajar tentang binatang dan memilih pindah ke sekolah Pertanian di Bogor. Lagi-lagi, dia menghadapi kesulitan. Yamin merasa bahwa pertanian bukanlah ilmu yang ingin dipelajarinya. Keinginannya yang tak pernah puas dalam mencari ilmu, membawa langkah kakinya ke Pulau Jawa. Di sini, Yamin melanjutkan pendidikan di *Algemeene Middelbare School (AMS)* di Yogyakarta yang mempelajari ilmu purbakala dan bahasa. Di sekolah ini Mohammad Yamin belajar beberapa bahasa asing. Dia juga bekerja sebagai penulis dan wartawan saat bersekolah di Yogyakarta. Sebenarnya, dia ingin melanjutkan sekolah ke Leiden, Belanda, tetapi urung karena ayahnya meninggal dunia. Akhirnya, setelah pencariannya terhadap ilmu berlangsung sekian lama, Yamin menamatkan sekolahnya di sebuah sekolah hukum dan mendapat gelar *Meester in de Rechten (MR)* sehingga namanya dikenal menjadi Mr. Mohammad Yamin.

Mr. Mohammad Yamin adalah orang yang gemar membaca dan suka menulis. Kegemaran menulis sudah dilakukannya sejak masih kecil dan tinggal di Sumatra. Namun, saat tinggal di Jawa, tulisannya baru mulai dipublikasikan. Yamin adalah anak muda yang memelopori tulisan berbahasa Melayu di majalah yang biasanya menggunakan bahasa Belanda. Mohammad Yamin juga membaca buku-buku berbahasa Inggris, Jerman, dan Sanskerta sehingga isi tulisannya makin kaya.



Ayo Berlatih



Latihan Bahasa: 25 Menit

Ujilah kemampuanmu memahami kosakata dengan mengisi kalimat rumpang dengan pilihan kata di sebelah kanan.

Ir. Soekarno, Prof. Dr. Mr. Soepomo, Mr. Mohammad Yamin adalah tokoh nasional lahirnya	biografi
Orang yang menyingkirkan kepentingan pribadi dan memilih berjuang untuk negara adalah seorang	guru
Tulisan yang berisi tentang kisah perjalanan hidup seseorang adalah	bahasa
Istilah "pahlawan tanpa tanda jasa" diberikan kepada	Pancasila
Pada masa pandemi Covid-19, dokter dan perawat yang merawat pasien adalah pahlawan dari dunia	proklamasi
Simbol pemersatu bangsa yang dimaksudkan untuk memahami kata-kata meskipun berasal dari suku yang berbeda adalah	pemersatu
Tanggal 17 Agustus 1945 adalah hari bangsa Indonesia.	proklamator
Orang yang memproklamasikan dan membacakan teks kemerdekaan disebut	pahlawan
Fungsi simbol negara adalah sebagai bangsa.	Bhinneka Tunggal Ika
Berbeda-beda tetapi tetap satu adalah arti semboyan	medis